

MERANTAU SALAH SATU KUNCI SUKSES SUKU MINANGKABAU

Dewi Salindri*

Abstract: Migration for the Minangkabau ethnic has been done since centuries ago and even until now. This activity is an adventure and experience, by leaving their homeplaces. Their main goal is to search for wealth, but some are looking for knowledge. By migrating they hope that they will gain prestige and honor in their matrilineal custom environment. The driving factors for migration is matrilinear culture that has positioned women as the heirs and give no inheritance rights for male as individuals. Other factors include economic and warfare ones. The pull factors of for migration include new moral and material benefits in the migration destination places. The impact of their migration activity are the emergence of overseas Minangkabau people in a variety of professions and expertise such as politicians, writers, scholars, teachers, artists, journalists, businessmen, and traders.

1. Pendahuluan

Kalau kita melakukan perjalanan ke berbagai kota di Indonesia bahkan sampai ke mancanegara dengan berbagai tujuan misalnya untuk urusan bisnis, melanjutkan pendidikan, berwisata khususnya wisata kuliner tentu kita akan menjumpai rumah makan Padang. Artinya rumah makan yang menyediakan menu masakan Padang yang terkenal pedas dan gurih seperti rendang, dendeng balado, dan lain-lain yang banyak digemari, karena bercitarasa tinggi. Keberadaan rumah makan Padang dan restoran Padang di berbagai tempat memberi gambaran kepada kita semua bahwa budaya merantau bagi masyarakat Minangkabau sudah berlangsung sejak berabad-abad yang lalu bahkan sampai sekarang.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, perlu diketahui arti kata dan asal-usul suku Minangkabau. Minangkabau berasal dari dua kata yaitu *minang* dan *kabau*. Nama itu dikaitkan dengan suatu legenda khas Minang yang dikenal di dalam tambo¹

*Dosen Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.